

**RINGKASAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA**

**DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

**DI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**ANDI JUNIARTI UTARI**

**1371040059**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2019**

 **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA**

1

**DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

**DI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Andi Juniarti Utari**

(andijuniartiutarimusaddik02@gmail.com)

**Muh. Daud**

(daoed64@yahoo.com)

**Muh. Nur Hidayat Nurdin**

(dayat20858@gmail.com )

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

# ABSTRAK

Mahasiswa mengalami tantangan dan hambatan dalam proses menyelesaikan skripsi yang menyebabkan mereka melakukan prokrastinasi akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 324 orang mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang sedang skripsi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitan ini adalah *cluster random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur skala prokrastinasi akademik dan skala dukungan sosial orangtua. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spearman Rho.* Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,371 dan signifikansi sebesar 0,000 p < 0,01, artinya ada hubungan negatif antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dukungan sosial orangtua yang tinggi membuat tingkat prokrastinasi rendah. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, khususnya dukungan sosial orangtua yang dapat berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

**Kata Kunci:** Dukungan sosial orangtua, prokrastinasi akademik, mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Nur (2012) mengemukakan bahwa skripsi merupakan tugas akademik yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa, dan skripsi sering disebut dengan istilah tugas akhir. Umumnya mahasiswa diberikan waktu enam bulan atau satu semester untuk menyelesaikan skripsi.

1

Kenyataannya banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk menyelesaikan skripsi. Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban berat dan akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan berkembang menjadi perasaan negatif yang menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi yang kemudian menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi. Perilaku menunda dalam psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi.

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal berhubungan dengan tugas-tugas akademik, yang dilakukan dalam taraf hampir selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik, dan hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu. Burka dan Yuen (2008) menagemukakan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi, antara lain faktor internal berupa kecemasan, stresketakutan dan kondisi fisik (kelelahan). Kemudian faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan berupa dukungan atau tekanan yang diperoleh dari hubungan dengan orang lain, atau tempat tinggal individu tersebut. Salah satu faktor eksternal penting yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi ialah dukungan sosial.

Sarason, Sarason, dan Pierce (1990) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial orangtua berarti kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh mahasiswa dari orangtuanya. Levitt, Webber, dan Guacci (1993) mengemukakan bahwa sumber dukungan sosial yang terpenting dan paling pertama diterima oleh individu adalah dari keluarga, sebab keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan individu dan memiliki kemungkinan yang besar untuk memberikan bantuan.Mounts, dkk (2006) menambahkan bahwa dukungan sosial yang diberikan orangtua memiliki peranan penting selama masa transisi yang dihadapi oleh individu di perguruan tinggi.

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik meliputi empat aspek, yaitu:

1. Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan. Individu yang melakukan prokrastinasi mengetahui bahwa tugas yang diberikan harus diselesaikan segera dan berguna bagi dirinya, tetapi individu menunda dalam mengerjakannya atau menunda-nunda dalam menyelesaikannya.
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas*.* Individu memiliki kecenderungan melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas. Waktu yang dimiliki individu dihabiskan untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas, tanpa memperhitungkan waktu yang dimiliki.
3. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Individu lebih memilih menghabiskan waktu yang dimiliki untuk aktivitas lain yang dinilai lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas, sehingga waktu yang dimiliki tersita untuk aktivitas lain.
4. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Individu yang melakukan prokrastinasi memiliki kesulitan untuk melakukan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Individu seringkali mengalami keterlambatan dalam memenuhi target waktu yang telah ditentukan.

Sarafino (1998) mengemukakan bahwa dukungan sosial mempunyai lima aspek, yaitu:

1. Dukungan emosional

Dukungan berupa ungkapan empati kepedulian dan perhatian terhadap individu. Memberikan rasa nyaman, tenteram, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan.

1. Dukungan penghargaan

Pemberian penghargaan positif terhadap individu, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan membandingkan secara positif individu dengan orang lain.

1. Dukungan instrumental

Bantuan langsung seperti waktu, uang, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu.

1. Dukungan informatif

Pemberian nasihat petunjuk, saran, atau umpan balik pada tindakan yang dilakukan individu.

1. Dukungan jaringan

Bantuan yang membuat individu merasa menjadi bagian dalam sebuah kelompok.

Sarafino (1998) mengemukakan bahwa individu yang memperoleh dukungan sosial akan memiliki keyakinan bahwa ia dicintai, dihargai, berharga, dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya. Levitt, Weber, dan Guacci (1993) menambahkan bahwa salah satu sumber dukungan sosial utama adalah keluarga. Hal ini dikarenakan anggota keluarga adalah orang-orang yang berada di lingkungan paling dekat dengan diri individu, dan memiliki kemungkinan yang besar untuk memberikan bantuan. Smith dan Renk (2007) menambahkan bahwa dukungan sosial orangtua mampu mengurangi stres pada mahasiswa yang diakibatkan permasalahan yang dialami mahasiswa dalam tugas akademiknya, sehingga mampu mengurangi prokrastinasi akademik. Hasil penelitian Eggens, van der Werf, dan Bosker (2008) menemukan bahwa jaringan personal dan dukungan sosial dapat berfungsi sebagai “jaring penyelamat”, yang membantu mahasiswa dalam penanggulangan stres dan kesulitan-kesulitan selama belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Makassar.

# METODE

Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik dalam hal ini skripsi yang dapat memunculkan kecemasan dan perasaan bersalah pada individu. Skala prokrastinasi akademik mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) yaitu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, dan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Dukungan sosial orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anak baik fisik maupun psikologis yang dapat membuat anak merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Aspek dukungan sosial orangtua mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan Weiss (Curtrona, 1986) yaitu *attachment*, *social integration*, *reassurance of worth*, *reliable of alliance, guidance,* dan *opportunity for nurturance*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang telah memprogram mata kuliah skripsi dimulai dari angkatan 2012–2014 yang berjumlah 4254 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel maka peneliti melakukan *cluster* pada masing-masig 9 fakultas dengan jumlah sampel 36 mahasiswa per fakultas dengan total sampel 323 mahasiswa. Skala penelitian menggunakan skala model *Likert*. Skala penelitian yang dicantumkan terdiri atas dua jenis aitem, yakni *favourable* dan *unfavourable.* Setiap aitem memiliki lima allternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (netral), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai).

Validitas skala dalam penelitian diperoleh melalui *professional judgement* menggunakan rumus *Aiken’s V*. Hasil dari *Aiken’s V* yang telah dilakukan membuktikan bahwa tingkat validasi yang telah dilakukan oleh *professional judgement* pada skala prokrastinasi akademik dan skala dukungan sosial orangtua tergolong baik dengan skor *Aiken’s V* sebesar 0,75 pada masing-masing aitem. Reliabilitas untuk skala prokrastinasi akademik yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan setelah uji coba dengan 17 aitem dan melibatkan 40 subjek, diperoleh nilai alpha sebesar 0,810. Nilai tersebut masuk dalam kategori reliabilitas yang bagus. Reliabilitas untuk skala dukungan sosial orangtua yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan setelah uji coba dengan 21 aitem dan melibatkan 40 subjek, diperoleh nilai alpha sebesar 0,850. Nilai tersebut masuk dalam kategori reliabilitas yang bagus.

Analisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik non parametrik. Pengujian hipotesis hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho* dengan menggunakan bantuan SPSS 21 *for windows*. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* empirik skala prokrastinasi akademik adalah 35,66 dengan standar deviasi 6,786. Data pada hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah adalah 17 dan skor tertinggi adalah 65. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 46 subjek yang berada pada kategori prokrastinasi akademik tinggi dengan persentase 14%, sebanyak 239 subjek berada pada kategori prokrastinasi akademik sedang dengan persentase 74%, dan sebanyak 39 subjek berada pada kategori prokrastinasi akademik rendah dengan persentase 12%. Hasil persentase menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* empirik skala dukungan sosial orangtua adalah 52,04 dengan standar deviasi 9,248. Data pada hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah adalah 16 dan skor tertinggi adalah 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 45 subjek yang berada pada kategori dukungan sosial orangtua tinggi dengan persentase 14%, sebanyak 230 subjek berada pada kategori dukungan sosial orangtua sedang dengan persentase 71%, dan sebanyak 49 subjek berada pada kategori dukungan sosial orangtua rendah dengan persentase 15%. Hasil persentase menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang skripsi memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang sedang.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang skripsi di Universitas Negeri Makassar yang menjadi subjek penelitian, memiliki tingkat prokrastinasi yang berada pada kategori sedang. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa 46 subjek (14%) memiliki tingkat prokrastinasi tinggi, 239 (74%) subjek memiliki tingkat prokrastinasi sedang, dan 39 subjek (12%) memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah. Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar subjek peneliti memiliki tingkat prokrastinasi sedang.

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal berhubungan dengan tugas-tugas akademik, yang dilakukan dalam taraf hampir selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik, dan hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu. Popoola (2005) menambahkan bahwa prokrastinasi dinilai sebagai sifat disposisional yang memiliki komponen kognitif, perilaku, dan emosional.

Berdasarkan data hasil *mean* empirik pada aspek-aspek prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang skripsi memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang. Hasil pada aspek penundaan dalam menyelesaikan skripsi menunjukkan bahwa 29% atau terdapat 96 mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik tinggi, hal ini menunjukkan bahwa 96 mahasiswa di Universitas Negeri Makassar memilih untuk mengerjakan skripsi diwaktu lain ketika merasa kurang bersemangat untuk menyelesaikan skripsi dan lebih sering mengeluh dibandingkan mencari solusi.

Hasil pada aspek keterlambatan dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa 12% atau terdapat 39 mahasiswa berada pada kategori tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa 39 mahasiswa yang melakukan prokrastinasi terlalu perfeksionis dan berhati-hati dalam mengerjakan skripsi, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikannya. Aspek ketiga dari prokrastinasi adalah melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 14% atau sebanyak 44 mahasiswa berada pada kategori tinggi, hal tersebut menandakan bahwa sebanyak 44 mahasiswa lebih memilih menghabiskan waktu untuk kegiatan yang mereka sukai dibandingkan fokus mengerjakan skripsi.

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) mengemukakan bahwa individu lebih memilih menghabiskan waktu untuk aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas, sehingga waktu yang dimiliki akan tersita. Aspek terakhir adalah kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 15% mahasiswa berada pada kategori tinggi atau sebanyak 50 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian tidak dapat memenuhi target terkait pengerjaan skripsi dan tidak tepat waktu dalam memberikan hasil revisi kepada dosen pembimbing. Individu yang telah merencanakan untuk memulai mengerjakan tugas, ketika saatnya tiba individu tersebut tidak juga melakukannya sesuai dengan yang telah direncanakan. Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) mengemukakan bahwa individu yang melakukan prokrastinasi memiliki kesulitan untuk melakukan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang skripsi di Universitas Negeri Makassar yang menjadi subjek penelitian, memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang berada pada kategori sedang. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 45 subjek yang berada pada kategori dukungan sosial orangtua tinggi dengan persentase 14%, sebanyak 230 subjek berada pada kategori dukungan sosial orangtua sedang dengan persentase 71%, dan sebanyak 49 subjek berada pada kategori dukungan sosial orangtua rendah dengan persentase 15%. Hasil persentase menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang skripsi memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang sedang. Rodin dan Salovey (Smet, 1994) mengemukakan bahwa dukungan sosial terpenting berasal dari keluarga. Orangtua sebagai bagian dalam keluarga merupakan individu dewasa yang paling dekat dengan anak, dan salah satu sumber dukungan sosial bagi anak.

Berdasarkan data hasil *mean* empirik pada aspek-aspek dukungan sosial orangtua menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang skripsi memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang sedang. Hasil pada aspek *attachment* menunjukkan bahwa terdapat 18% mahasiswa berada pada kategori *attachment* rendah atau sebanyak 58 mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini merasa bahwa orangtua kurang mendengarkan keluhan mereka terkait penyelesaian skripsi. Weiss (Cutrona, 1986) mengemukakan bahwa *attachment* merupakan dukungan berupa pengekspresian dari kasih sayang, cinta, perhatian, dan kepercayaan yang dapat memberikan rasa aman pada individu yang menerimanya.

Aspek kedua dari dukungan sosial orangtua adalah *social integration.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15% mahasiswa berada pada kategori rendah untuk aspek *social integration,* hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 50 mahasiswa dalam penelitian ini tidak memiliki waktu untuk berdiskusi terkait skripsi dengan orangtua mereka dan memiliki orangtua yang jarang mengikuti perkembangan skripsi anaknya. Weiss (Cutrona, 1986) mengemukakan bahwa social *integration* merupakan dukunganberupa perasaan menjadi bagian dari keluarga tempat orangtua berada dan tempat saling berbagi minat dan aktivitas, serta melakukan kegiatan bersama.

Aspek selanjutnya adalah *reassurance of worth*. Weiss (Cutrona, 1986) mengemukakan bahwa *reassurance of worth* merupakan dukungan sosial yang berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. *Reassurance of worth* membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 15% atau 49 mahasiswa berada pada kategori rendah yang artinya mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini merasa bahwa orangtua kurang menghargai tahapan-tahapan yang telah mereka lalui dalam penyelesaian skripsi.

Aspek keempat dari dukungan sosial orangtua adalah *reliable alliance. Reliable alliance* merupakan dukungan berupa pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata ketika dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa sebanyak 37% atau 120 mahasiswa berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa 120 subjek dalam penelitian ini merasa bahwa orangtua tidak dapat selalu ada ketika mereka membutuhkan bantuan terkait penyelesaian skripsi.

Aspek kelima adalah *guidance. Guidance* merupakan dukungan berupa nasihat, saran, dan pemberian informasi oleh orangtua kepada anak yang dapat dipercaya dan diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa17% berada pada kategori rendah atau sebanyak 56 mahasiswa dalam penelitian ini memiliki orangtua yang jarang memberikan saran ketika mahasiswa memiliki masalah terkait skripsi.

Aspek terakhir dari dukungan sosial orangtua adalah *opportunity for nurturance*. *Opportunity for nurturance* merupakan dukungan yang memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain bergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 16% mahasiswa berada pada kategori rendah atau 50 mahasiswa dalam penelitian ini tidak menjadikan orangtua sebagai orang pertama yang mereka hubungi ketika mendapat masalah terkait skripsi dan merasa kurang dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh orangtua.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Spearman Rho* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yakni sebesar r = -0,371 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (*p* < 0,01). Nilai koefisien korelasi dan signifikansi menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial orangtua, maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eggens, dkk (2008) yang menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan prokrastinasi. Jaringan personal dan dukungan sosial dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan selama masa belajar. Penelitian terkait dukungan sosial dengan prokrastinasi juga dilakukan oleh Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi pada anak. Orangtua yang terlalu menuntut akan menimbulkan kecemasan kekhawatiran dan ketidakberartian anak saat anak tidak mampu memenuhi harapan orangtua dan pada akhirnya memicu anak melakukan penundaan dalam melakukan pekerjaan.

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) menjelaskan bahwa prokrastinasi muncul karena keyakinan irasional individu yang memandang segala hal yang dilakukan harus sempurna, hanya melakukan tugas yang mudah yang tidak membutuhkan banyak usaha, tidak mau mengambil risiko, serta takut megalami kegagalan. Andarini dan Fatma (2013) mengemukakan bahwa banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban berat dan akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan berkembang menjadi perasaan negatif yang menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi yang kemudian menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi.

Cutrona (1986) mengemukakan bahwa individu yang menerima dukungan sosial dari orangtua lebih mampu menyelesaikan tugas yang sulit, tidak mengalami gangguan kognitif, lebih berkonsentrasi, dan tidak menunjukkan kecemasan dalam melaksanakan tugas. Levitt, Webber, dan Guacci (1993) menambahkan bahwa dukungan keluarga terutama dukungan dari orangtua merupakan dukungan sosial pertama yang diterima individu karena anggota keluarga adalah orang-orang yang berada di lingkungan paling dekat dengan diri individu dan memiliki kemungkinan yang besar untuk dapat memberikan bantuan ketika individu mengalami kesulitan.

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mempertimbangkan subjek penelitian yang bekerja dan sudah menikah, karena subjek tersebut memiliki aktivitas yang lebih banyak dibandingkan subjek yang belum bekerja dan belum menikah, sehingga fokusnya tidak hanya untuk peneyelesaian skripsi.

# KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yakni sebesar r = -0,371 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (*p* < 0,01). Hal ini menandakan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, artinya semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hasil analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa berada dalam kategori sedang begitupun dengan dukungan sosial orangtua berada pada kategori sedang.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Mahasiswa

Bagi mahasiswa sebaiknya selalu menjaga hubungan yang baik dengan orangtua dengan cara terbuka dengan orangtua mengenai keluhan-keluhan yang dialami berhubungan dengan tugas akademik dan tidak segan untuk meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan sehingga prokrastinasi dapat dihindari.

1. Orangtua

Bagi orangtua diharapkan untuk memberikan dukungan dalam hal memberikan kasih sayang, penghargaan, pengakuan, bantuan, serta bimbingan yang dapat membantu mahasiswa sehingga tingkat prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa dapat berkurang.

1. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak memilih subjek yang sudah bekerja atau menikah karena subjek tersebut memiliki aktivitas yang lebih banyak dibandingkan subjek yang belum bekerja dan belum menikah sehingga fokusnya tidak hanya untuk penyelesaian skripsi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andarini, S. R., & Fatma, A. (2013). Hubungan antara distressdan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. *E-Journal*, *2*(2), 159-180.

Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now* (Revition Edition). USA: Da Capo Press.

Eggens, L., van der Werf, M. P. C., & Bosker, R. J. (2007). The influence of personal networks and social support on study attainment of students in university education. *Higher Education, 55*, 553-573.

Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment.* New York: Plenum Press.

Levitt, M. J., Weber, R. A., & Guacci, N. (1993). Convoys of social support: An intergenerational analysis. *Psychology and Aging*, *8*(3), 323-326.

Mounts, N. S., Valentiner, D. P., Anderson, K. L., & Boswell, M. K. (2006). Shyness, sociability, and parental support for the college transition: relation to adolescents adjustment. *Journal of Youth and Adolescene, 35*(1), 71-80.

Nur, H. (2012). Prokrastinasi mahasiswa terhadap skripsi. (*Laporan penelitian PNBP Fakultas Psikologi UNM)*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Popoola, B. I. (2005). A study of procrastinatory behaviour and academic performance of undergraduate student in South Western Nigeria. *Journal of Social Science, 11*(3), 215-218.

Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology: Biopsichosocial interaction* (3th Edition). New York: John Wiley & Sons, Inc.

Sarason, I. G., Sarason, B. R., & Pierce, G. R. (1990). Social support, personality, and performance. *Applied Sport Psychology, 2*(2), 117-127.

Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Terjemahan oleh S. Utami, Suparmi, & A. Indarjati. Jakarta: Gramedia.

Smith, T., & Renk, K. (2007). Predictor of academic-related stress in college students: An examination of coping, social support, parenting, and anxiety. *NASPA Journal*, *44*(3), 405-431.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SOCIAL SUPPORT**

**WITH ACADEMIC PROCRASTINATION ON COLLEGE STUDENTS WHO IS COMPLETING THE THESIS**

**IN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Andi Juniarti Utari**

(andijuniartiutarimusaddik02@gmail.com)

**Muh. Daud**

(daoed64@yahoo.com)

**Muh. Nur Hidayat Nurdin**

(dayat20858@gmail.com)

*Faculty of Psychology, Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

## ABSTRACT

College students experience the challenges and obstacles in the process of completing a thesis that cause them to do academic procrastination. The purpose of this research is to determine the relationship between Parental Social Support with Academic Procrastination on college students who is completing the thesis in Universitas Negeri Makassar. The subjects of this research are amounted to 324 college students of Universitas Negeri Makassar who is completing the thesis. The sampling technique in this research used cluster random sampling. The method that used in this research is quantitative methods using the gauge of the scale of parental social support and scale of academic procrastination. The data analysis technique used in this study is *Spearman Rho.* Based on the results of data analysis, the value of the correlation coefficient (r) is -0,371 and significance is 0,000 p <0,01, this means that there is a negative relationship between parental social support with academic procrastination on college students who is completing the thesis, the higher parental social support, high parental social support makes the level of academic procrastination low. This study provides an overview of the parental social support with academic procrastination on college students who is completing the thesis, especially parental social support that can influence academic procrastination.

**Keywords:** Parental Social Support, Academic Procrastination, and College Students who is Completing the Thesis

1

Ferrari, Johnson, and McCown (1995) suggest that procrastination is a type of delay that carried out on formal assignments related to academic tasks, which are carried out at the level of almost always delaying academic tasks, and almost always experience disturbing anxiety. Burka and Yuen (2008) suggest that there are several things

that can influence the occurrence of procrastination behavior, including internal factors such as anxiety, stress fear and physical condition (fatigue). Then external factors are environmental conditions in the form of support or pressure obtained from relationships with other people, or the residence of the individual. One of the important external factor that influences procrastination behavior is social support.

Sarason, Sarason, and Pierce (1990) suggested that social support is the physical and psychological comfort provided by others. Parental social support means physical and psychological comfort received by college students from their parents. Levitt, Webber, and Guacci (1993) suggest that the most important and first source of social support received by individuals is from the family, because the family is the person closest to the individual and has a high probability of providing assistance. Mounts, et al (2006) added that social support provided by parents has an important role during the transition period faced by individuals in higher education.

Ferrari, Johnson, and McCown (1995) suggest that academic procrastination covers four aspects, namely:

1. Delays in starting and completing. Individuals who do procrastination knows that a given task should be completed soon and useful for him/herself, but the individual delay in doing it or procrastinate in completing.
2. Delay in doing work. Individuals have a tendency to make delays in doing assignments. The time an individual has is spent on things that are not needed in the completion of tasks, without taking into account the time they have.
3. Do other activities that are more fun. Individuals prefer to spend the time they have for other activities that are considered more fun than doing tasks, so that the time they have is taken up for other activities.
4. Time gap between plan and actual performance. Individuals who procrastinate have difficulties in carrying out tasks according to a predetermined time limit. Individuals often experience delays in meeting predetermined time targets.

Sarafino (1998) suggests that social support has five aspects, namely:

1. Emotional support

Support in the form of expressions of empathy, care and attention to individuals. Giving a sense of comfort, peace, feeling of belonging, and being loved when experiencing pressure.

1. Award support

Giving positive rewards to individuals, encouragement or approval of individual ideas or feelings, and comparing positively with others.

1. Instrumental support

Direct assistance such as time, money and energy through actions that can help.

1. Informative support

Giving advice, suggestion, or feedback on actions taken by individuals.

1. Network support

Help that makes individuals feel part of a group.

Sarafino (1998) suggests that individuals who obtain social support will have confidence that he/she is loved, valued, valuable, and is part of his social environment. Levitt, Weber, and Guacci (1993) add that one of the main sources of social support is family. This is because family members are people who are in the environment closest to themselves, and have a high probability of providing assistance. Smith and Renk (2007) added that parental social support was able to reduce stress on students due to problems experienced by students in their academic assignments, so as to reduce academic procrastination. The results of Eggens' research, van der Werf, and Bosker (2008) found that personal networks and social support can function as "rescue nets", which help college students in coping with stress and difficulties during learning.

Based on the description above, the researcher wanted to find out whether there was a relationship between social support of parents and student academic procrastination in completing the thesis at Makassar State University.

**METHOD**

Academic procrastination in completing thesis referred to by the researcher in this study is procrastinating behavior in doing academic assignments in this case a thesis that can bring anxiety and guilt to individuals. The scale of academic procrastination refers to the aspects raised by Ferrari, Johnson, and McCown (1995), namely delays in starting and resolving, delay in doing tasks, doing other activities that are more enjoyable, and time gaps between plans and actual performance.

Parental social support referred to in this study is the support provided by parents to children both physically and psychologically which can make children feel cared for, valued, and loved. The aspect of parental social support refers to aspects proposed by Weiss (Curtrona, 1986), namely attachment, social integration, reassurance of worth, reliable of alliance, guidance, and opportunity for nurturance.

The population in this study were Makassar State University students who had programmed thesis courses starting from the 2012-2014 class with 4254 students. The sampling technique used in this study was cluster random sampling. Based on the sampling technique, the researcher conducted clusters in each of the 9 faculties with a sample of 36 students from each faculty with a total sample of 323 students. The scale of the study uses a Likert scale model. The scale of the research included consists of two types of items, namely favorable and unfavorable. Each item has five alternative answers, namely SS (very appropriate), S (appropriate), N (neutral), TS (not appropriate), and STS (very inappropriate).

Scale validity in the study was obtained through professional judgment using the Aiken's V formula. The results of Aiken's V which have been done prove that the level of validation conducted by professional judgment on the scale of academic procrastination and parental social support scale is good with Aiken's V score of 0.75 in each item. Reliability for the academic procrastination scale obtained in the study conducted after the trial with 17 items and involving 40 subjects, obtained an alpha value of 0.810. This value is included in the category of good reliability. Reliability for the scale of parental social support obtained in the study conducted after the trial with 21 items and involving 40 subjects, obtained an alpha value of 0.850. This value is included in the category of good reliability.

The hypothesis analysis used in this study is non parametric statistics. Testing the hypothesis of the relationship between parental social support and college student academic procrastination in completing the thesis using the Spearman Rho correlation technique using SPSS 21 for windows. The results of the analysis are used to determine the correlation between social support of parents and academic procrastination in working on thesis on students.

**RESULT AND DISCUSSION**

The results of the research data indicate that the empirical mean of the academic procrastination scale is 35.66 with a standard deviation of 6.786. The data on the results showed that the lowest score was 17 and the highest score was 65. The results showed that there were 46 subjects in the category of high academic procrastination with a percentage of 14%, as many as 239 subjects in the category of moderate academic procrastination with 74%, and as many as 39 subjects were in the low academic procrastination category with a percentage of 12%. The percentage results show that most college students working on thesis have a moderate level of academic procrastination.

The data from the research shows that the empirical mean of the scale of parental social support is 52.04 with a standard deviation of 9.28. The data on the results showed that the lowest score was 16 and the highest score was 70. The results showed that there were 45 subjects in the category of high parental social support with a percentage of 14%, 230 subjects were in the category of moderate social support with 71% , and as many as 49 subjects were in the category of low parental social support with a percentage of 15%. The percentage results show that most college students who are undergraduate thesis have a moderate level of social support for parents.

The results of the descriptive analysis showed that most college students who were completing their thesis at Makassar State University who were the subjects of the study had a procrastination level that was in the medium category. Data from the study showed that 46 subjects (14%) had high procrastination rates, 239 (74%) subjects had moderate procrastination rates, and 39 subjects (12%) had low procrastination rates. Based on the results of the categorization, it can be concluded that the majority of research subjects have moderate procrastination rates.

Ferrari, Johnson, and McCown (1995) suggest that procrastination is a type of delay carried out on formal tasks related to academic tasks, which is carried out at the level of almost always delaying academic tasks, and almost always experiences disturbing anxiety. Popoola (2005) adds that procrastination is considered as dispositional traits that have cognitive, behavioral, and emotional components.

Based on the results of the mean empirical data on aspects of academic procrastination shows that most college students who are undergraduate thesis have a moderate level of academic procrastination. The results of the postponement aspect in completing the thesis showed that 29% or 96 students were in the high academic procrastination category, this indicated that 96 college students at Makassar State University chose to do the thesis at other times when they felt less eager to complete the thesis and complained more often than find a solution.

The results on the aspect of delay in working on the assignment showed that 12% or 39 college students were in the high category, indicating that 39 college students who procrastinated were too perfectionist and were careful in doing the thesis, so that it took longer to complete. The third aspect of procrastination is doing other activities that are more enjoyable. The results show that as many as 14% or as many as 44 students are in the high category, this indicates that as many as 44college students prefer to spend time on activities they like rather than focusing on working on the thesis.

Ferrari, Johnson, and McCown (1995) suggest that individuals prefer to spend time on activities that are more fun than doing tasks, so that the time they have will be taken. The last aspect is the time gap between the plan and the actual performance. The results showed that as many as 15% of college students were in the high category or as many as 50 college students who were the subjects of the study could not meet the targets related to the work of the thesis and were not timely in giving the revised results to the supervisor. Individuals who have planned to start working on assignments, when the time comes the individual does not do it as planned. Ferrari, Johnson, and McCown (1995) suggest that procrastination individuals have difficulties in carrying out tasks according to a predetermined time limit.

The results of the descriptive analysis showed that most college students who were completing thesis at Makassar State University who were the subjects of the study had a level of parental social support in the medium category. Data from this study showed that there were 45 subjects in the category of high parental social support with a percentage of 14%, 230 subjects were in the category of moderate parental social support with a percentage of 71%, and as many as 49 subjects were in the category of low parental social support with a percentage %. The percentage results show that most college students who are completing thesis have a moderate level of social support for parents. Rodin and Salovey (Smet, 1994) suggest that the most important social support comes from the family. Parents as part of the family are the adult individuals closest to children, and one source of social support for children.

Based on the results of the mean empirical data on aspects of parental social support indicate that most students who are currently undergraduate thesis have a moderate level of social support. The results on the attachment aspect showed that there were 18% of students in the low attachment category or as many as 58 students who were subjects in this study felt that parents did not listen to their complaints regarding the completion of the thesis. Weiss (Cutrona, 1986) suggests that attachment is support in the form of expression of affection, love, attention, and trust that can provide security to individuals who receive it.

The second aspect of parental social support is social integration. The results showed that there were 15% of college students in the low category for social integration aspects, this showed that as many as 50 college students in this study did not have time to discuss thesis related to their parents and had parents who rarely followed the progress of their children's thesis. Weiss (Cutrona, 1986) argues that social integration is support in the form of a feeling of being part of a family where parents are located and a place to share interests and activities, and carry out joint activities.

The next aspect is reassurance of worth. Weiss (Cutrona, 1986) suggests that reassurance of worth is social support in the form of recognition or appreciation of individual abilities and qualities. Reassurance of worth makes individuals feel they are accepted and valued. The results showed that as many as 15% or 49 college students were in the low category, which meant that college students who were the subjects in this study felt that parents did not appreciate the stages they had gone through in completing their thesis.

The fourth aspect of parental social support is a reliable alliance. Reliable alliance is support in the form of knowledge held by individuals that individuals can rely on real help when needed. Based on the results of the study obtained data that as many as 37% or 120 students are in the low category. This shows that 120 subjects in this study felt that parents could not always be there when they needed help in completing a thesis.

The fifth aspect is guidance. Guidance is support in the form of advice, suggesting, and provision of information by parents to children that can be trusted and needed in meeting needs and overcoming problems faced. The results showed that 17% were in the low category or as many as 56 college students in this study had parents who rarely gave advice when students had problems related to thesis.

The last aspect of parental social support is opportunity for nurturance. Opportunity for nurturance is support that allows individuals to get a feeling that other people depend on it to get welfare. The results showed that 16% of college students in the low category or 50 college students in this study did not make parents the first person they contact when they get problems related to thesis and feel less involved in every decision made by parents.

The results of hypothesis testing using the Spearman Rho correlation indicate that the correlation coefficient value between the social support of parents and students' academic procrastination in completing the thesis is equal to r = -0,371 with a significance value of 0,000 (p <0.01). Correlation coefficient and significance indicate that there is a very significant negative relationship between parental social support and college student academic procrastination in completing a thesis. The higher the level of parental social support, the lower the college students academic procrastination in completing the thesis.

The results of the study are in accordance with the research conducted by Eggens, et al (2008) which shows that social support provided by parents has a significant negative relationship with procrastination. Personal networks and social support can help college students overcome difficulties during the learning period. Research related to social support with procrastination was also carried out by Ferrari, Johnson, and McCown (1995) which showed that parental social support had a significant effect on procrastination in children. Parents who are too demanding will raise concerns about children's anxiety and insignificance when the child is unable to meet the expectations of the parents and ultimately triggers the child to delay the work.

Ferrari, Johnson, and McCown (1995) explain that procrastination arises because of the irrational beliefs of individuals who view everything they do must be perfect, only do easy tasks that do not require much effort, do not take risks, and are afraid of failing. Andarini and Fatma (2013) suggest that many college students who are preparing a thesis feel given a heavy burden and as a result the perceived difficulties develop into negative feelings that cause tension, anxiety, stress, low self-esteem, frustration, and loss of motivation which then causes students to delay in completing the thesis.

Cutrona (1986) suggests that individuals who receive social support from parents are better able to complete difficult tasks, do not experience cognitive impairments, concentrate more, and do not show anxiety in carrying out tasks. Levitt, Webber, and Guacci (1993) add that family support, especially support from parents is the first social support received by individuals because family members are people who are in the environment closest to themselves and have a high probability of being able to provide assistance when individuals experience difficulties.

This study has the disadvantage that researchers do not consider research subjects who work and are married, because the subject has more activity than subjects who have not worked and are not married, so the focus is not only for completing the thesis.

**CONCLUSION AND SUGGESTION**

Based on the research and discussion that has been put forward by previous researchers, it can be concluded that the results of hypothesis testing in this study indicate that the correlation coefficient between the parental social support with academic procrastination in completing the thesis is equal to r = -0.371 with a significance value of 0.000 (p <0.01). This indicates that there is a very significant negative relationship between parental social support and student academic procrastination in completing the thesis, meaning that the higher the parents' social support, the lower the student's academic procrastination in completing the thesis. The results of the descriptive analysis of this study indicate that the level of academic procrastination of students is in the medium category as well as with the social support of parents in the medium category.

Based on the conclusions of the results of the research stated above, there are several suggestions put forward, namely:

1. College Students

For college students, they should always maintain good relationships with parents by being open with parents regarding complaints that are experienced in relation to academic assignments and not hesitate to ask for help when facing difficulties so procrastination can be avoided.

1. Parents
Parents are expected to provide support in terms of giving love, appreciation, recognition, assistance, and guidance that can help college students so that the level of procrastination can be reduced.
2. Next researcher

For the next researcher, it is better not to choose subjects who are already working or married because the subject has more activity than those who have not worked and are not married, so the focus is not only for completing the thesis.

**REFERENCES**

Andarini, S. R., & Fatma, A. (2013). The relationship between distress and social support with academic procrastination on students in compiling a thesis. *E-Journal*, 2(2), 159-180.

Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). Procrastination: Why do you do it, what to do about it now (Revition Edition). USA: Da Capo Press.

Eggens, L., van der Werf, M. P. C., & Bosker, R. J. (2007). The influences of personal networks and social support on attainment studies of students in university education. *Higher Education*, 55, 553-573.

Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press.

Levitt, M. J., Weber, R. A., & Guacci, N. (1993). Convoys of social support: An intergenerational analysis. *Psychology and Aging*, 8(3), 323-326.

Mounts, N. S., Valentiner, D. P., Anderson, K. L., & Boswell, M. K. (2006). Shyness, sociability, and parental support for college transitions: Relation to adolescents adjustment. *Journal of Youth and Adolescene*, 35(1), 71-80.

Nur, H. (2012). *Student Procrastination of Thesis. (PNBP Research report Faculty of Psychology UNM)*. Makassar: Faculty of Psychology, Universitas Negeri Makassar.

Popoola, B. I. (2005). A study of procrastinatory behavior and academic performance of undergraduate students in South Western Nigeria. *Journal of Social Science*, 11(3), 215-218.

Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology: Biopsichosocial interaction (3rd Edition)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Sarason, I. G., Sarason, B. R., & Pierce, G. R. (1990). Social support, personality, and performance. *Applied Sport Psychology*, 2(2), 117-127.

Smet, B. (1994). *Health psychology*. Translation by S. Utami, Suparmi, & A. Indarjati. Jakarta: Gramedia.

Smith, T., & Renk, K. (2007). Predictor of academic-related stress in college students: An examination of coping, social support, parenting, and anxiety. *NASPA Journal*, 44(3), 405-431.